

### Untuk publikasi segera

#### Berlanjutnya Penurunan Biaya

Jakarta, 30 April 2014 – Hari ini PT Vale Indonesia Tbk ("PT Vale" atau "Perseroan", IDX Ticker: INCO) mengumumkan kinerja untuk triwulan pertama tahun 2014 yang belum diaudit (1T14) yang merefleksikan penurunan biaya yang berkelanjutan.

Strategi dengan fokus pada biaya yang dijalankan untuk mengatasi rendahnya harga nikel mulai menunjukkan hasil.Beban pokok pendapatan – tanpa memperhitungkan perubahan persediaan – per metrik ton (t) produksi nikel dalam matte pada 1T14 mengalami penurunan sebesar 17% menjadi AS\$9.012 per t dari AS\$10.849 per t yang terjadi pada 1T13 terutama disebabkan penurunan biaya bahan bakar minyak, pelumas dan biaya karyawan, sekaligus memperlihatkan manfaat dari dilusi biaya tetap karena volume produksi yang lebih tinggi.

Rendahnya biaya bahan bakar minyak dan pelumas terutama karena konsumsi Minyak Bakar Bersulfur Tinggi (HSFO) PT Vale di 1T14 di mana;

- rata-rata harganya 3% lebih rendah (1T14: AS\$99,77 per barel dan 1T13: AS\$103,05 per barel),
- volumenya 29% lebih rendah (1T14: 432.937 barel dan 1T13: 607.539 barel),
- penggunaan HSFO per t produksi juga 33% lebih rendah (1T14: 22,08 barel per t dan 1T13: 32,82 barel per t);

dibandingkan dengan konsumsi HSFO di 1T13.

Mengimbangi penurunan pemakaian HSFO di atas, Perseroan di 1T14 menggunakan 15.510 kiloliter bahan bakar diesel dengan biaya rata-rata AS\$0,88 per liter sementara di 1T13 sebesar 14.433 kiloliter dengan biaya rata-rata AS\$0,85 per liter.

PT Vale juga mencatat volume produksi yang lebih tinggi di 1T14 dibandingkan di 4T13 dan di 1T13 masing-masing sebesar 7% dan 6%. Selain itu, Perseroan juga melaporkan volume penjualan yang lebih tinggi di 1T14 dibandingkan di 4T13 dan 1T13 di masing-masing sebesar 5% dan 3%. Namun dengan tetapnya tingkat harga nikel yang tidak menguntungkan yang dialami sejak tahun 2013, maka harga realisasi rata-rata di 1T14 naik hanya 2% dibandingkan dengan di 4T13. Hal ini mengakibatkan pendapatan Perseroan di 1T14 naik 6% dari pendapatan di 4T13 meskipun itu masih 18% lebih rendah dibandingkan pendapatan di 1T13.

Di tahun 2014 PT Vale akan tetap fokus pada berbagai inisiatif penghematan biaya untuk mempertahankan keunggulan biaya Perseroan tanpa mengkompromikan nilai utama kami: keselamatan jiwa merupakan hal terpenting. Perseroan juga akan terus meningkatkan kapasitas peleburan dan mengoptimalkan proses produksi dan berencana untuk memproduksi 5% lebih nikel dalam matte di tahun 2014 dibandingkan tahun 2013, atau sekitar 79.600 t.



Oleh karena itu manajemen PT Vale berkeyakinan bahwa Perseroan telah berada di jalur yang tepat untuk melaksanakan strateginya untuk memastikan rencana pertumbuhan jangka panjang yang menguntungkan dengan meningkatkan efisiensi dan keunggulan biaya serta memaksimalkan produksi melalui keunggulan operasional

Kami menghimbau pembaca untuk melihat ikhtisar pencapaian Perseroan pada halaman-halaman selanjutnya. Pencapaian operasional dan hasil keuangan yang telah diaudit telah dirangkum pada halaman-halaman selanjutnya — semua angka dinyatakan dalam AS\$ kecuali untuk produksi nikel dalam matte dan penjualannya yang dinyatakan dalam metrik ton.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:
Febriany Eddy, Chief Financial Officer
ptvi.investorrelations@vale.com
atau kunjungi situs web kami di
www.vale.com/indonesia



## **PT Vale Indonesia Tbk** Ikhtisar Produksi dan Keuangan

	<u>1T14</u>	<u>4T13</u>	<u>1T13</u>
Produksi nikel dalam matte <sup>1</sup>	19.604	18.299	18.514
Penjualan nikel matte <sup>1</sup>	19.423	18.577	18.899
Harga realisasi rata-rata per metrik ton²	10.972	10.797	13,673
EBITDA <sup>3</sup>	49,3	40,7	74,0
Pendapatan <sup>3</sup>	213,1	200,6	258,4
Laba <sup>3</sup>	18,0	(8,6)	31,5
Laba per saham²	0,0018	(0,0009)	0,0032

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> metrik ton (t) <sup>2</sup> AS\$

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> AS\$ juta



# PT Vale Indonesia Tbk Laporan Laba Rugi Komprehensif Interim (Dalam ribuan AS\$ kecuali laba bersih komprehensif per saham dasar)

	<u>1T14</u>	<u>4T13</u>	<u>1T13</u>	
Pendapatan	213.110	200.567	258.413	
Beban pokok pendapatan	176.862	176.502	200.058	
Laba bruto	36.248	24.065	58.355	
Pendapatan lainnya	(127)	(102)	(77)	
Beban usaha	3.109	3.276	2.470	
Beban lainnya	5.921	28.064	9.888	
Laba/(rugi) usaha	27.345	(7.173)	46.074	
Biaya keuangan	3.300	3.486	3.900	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	24.045	(10.659)	42.174	
Beban pajak penghasilan	6.082	2.028	10.664	
Laba/(rugi) periode berjalan	17.963	(8.631)	31.510	
Pendapatan komprehensif lain Keuntungan aktuarial dari program pensiun manfaat pasti dan imbalan kesehatan pascakerja		4.275		
Jumlah laba /(rugi) komprehensif periode berjalan	17.963	(4.356)	31.510	
Laba per saham				
- Dasar (dalam dolar AS)	0,0018	(0,0009)	0,0032	



### PT Vale Indonesia Tbk Laporan Posisi Keuangan Interim (Dalam ribuan AS\$)

	31 Maret 2014 (Tidak diaudit)	31 Desember 2013 (Diaudit)	31 Maret 2013 (Tidak diaudit)
Aset	400.040		464.684
Kas dan setara kas	199.048	200.020	164.601
Kas yang dibatasi penggunaannya	4.132	16.723	4.235
Piutang usaha – pihak-pihak berelasi	86.983	65.902	123.290
Persediaan	143.592	150.996	140.153
Pajak dibayar dimuka - Pajak penghasilan badan	83.833	83.833	45.289
- Pajak lainnya	17.824 4.715	28.008	38.427 6.363
Biaya dibayar di muka dan uang muka		4.209	
Aset keuangan lancar lainnya	8.079	7.804	10.439
Jumlah aset lancar	548.206	557.495	532.797
Pajak dibayar dimuka - Pajak penghasilan badan	58.221	17.913	83.833
- Pajak lainnya	3.021	40.229	47.225
Piutang non-usaha – pihak-pihak berelasi	310	305	94
Aset tetap	1.635.594	1.651.762	1.632.505
Aset keuangan tidak lancar lainnya	13.601	13.415	15.669
Jumlah aset tidak lancar	1.710.747	1.723.624	1.779.326
Jumlah aset	2.258.953	2.281.119	2.312.123
<u>Liabilitas dan Ekuitas</u>			
Utang usaha - Pihak-pihak berelasi	6.919	11.211	4.247
- Pihak ketiga	53.700	64.304	42.173
Akrual	29.950	29.972	30.492
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	11.714	16.650	12.930
Utang pajak	5.585	6.905	3.773
Bagian lancar atas pinjaman bank jangka panjang	35.863	35.863	35.750
Bagian lancar atas liabilitas imbalan pascakerja	430	345	360
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	421	430	-
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1.110	3.220	1.421
Jumlah liabilitas jangka pendek	145.692	168.900	131.146
Pinjaman bank jangka panjang	164.747	183.252	201.379
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	12.542	11.557	22.400
Liabilitas pajak tangguhan	156. 899	157.302	161.211
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	46.844	45.842	43.043
Jumlah liabilitas jangka panjang	381.032	397.953	428.033
Jumlah liabilitas			
Junian liduliitas	526.724	566.853	559.179
Ekuitas	1.732.229	1.714.266	1.752.944
Total liabilitas dan ekuitas	2.258.953	2.281.119	2.312.123



### PT Vale Indonesia Tbk Laporan Arus Kas Interim (Dalam Ribuan AS\$)

	<u>1T14</u>	<u>4T13</u>	<u>1T13</u>
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			
Penerimaan kas dari pelanggan	189.670	231.361	247.763
Pembayaran kas ke pemasok	(122.038)	(146.699)	(158.327)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(6.472)	(6.732)	(14.923)
Pengembalian/(pembayaran) pajak lainnya	11.655	(1.159)	4.292
Pembayaran ke karyawan	(28.991)	(18.382)	(24.261)
Penerimaan lainnya	127	102	77
Pembayaran lainnya	(4.275)	(4.997)	(3.802)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas			
operasi	39.676	53.494	50.819
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			
Pembayaran untuk pembelian aset tetap	(31.827)	(34.421)	(47.941)
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(31.827)	(34.421)	(47.941)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			
Pembayaran dividen	(687)	(24.292)	-
Penempatan dana yang dibatasi			
penggunaannya	(8.312)	(12.556)	(4.235)
Penggunaan dana yang dibatasi			
penggunaannya	20.903	14	17.333
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(18.750)	-	(18.750)
Pembayaran beban keuangan	(3.860)	(13)	(4.895)
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan	(10.706)	(36.847)	(10.547)
Penurunan bersih kas dan setara kas	(2.857)	(17.774)	(7.669)
Kas dan setara kas pada awal periode	200.020	221.345	172.239
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan			
setara kas	1.885	(3.551)	31
Kas dan setara kas pada akhir periode	199.048	200.020	164.601